



## I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh umur terhadap kandungan minyak atsiri rimpang Acorus calamus Linn. Sampel diambil dari desa Ngestihardjo - Bantul, dalam satu lokasi sawah yang dibagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok kena sinar matahari langsung dan terlindung sinar matahari (di tempat yang teduh). Pemanenan (pengumpulan) sampel dilakukan pada saat tanaman berumur 3, 6 dan 9 bulan (selang 3 bulan) dari tanaman yang sama.

Setelah rimpang dipanen, dibersihkan dari bagian yang tidak dikehendaki, kemudian dilakukan perajangan dan dikeringkan dibawah sinar matahari tidak langsung dengan menggunakan kain hitam sebagai pelindung. Penetapan kadar minyak atsiri dengan cara destilasi menggunakan alat Stahl, sedangkan penetapan kadar air dilakukan dengan cara destilasi Toluen. Dari hasil ini kadar minyak atsiri dihitung atas dasar rimpang Acorus calamus Linn yang tidak mengandung air.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar minyak atsiri tergantung pada umur tanaman Acorus calamus Linn. Kenaikkan umur akan diikuti kenaikan kadar minyak atsiri. Rimpang umur 3 bulan kadar minyak atsiri kelompok I dan II adalah 0,77% v/b dan 1,69% v/b, sedang umur 6 bulan adalah 1,57% v/b dan 2,14% v/b dan untuk umur 9 bulan adalah 2,27% v/b dan 2,88% v/b.



2. Ada pengaruh sinar matahari terhadap pembentukan minyak atsiri pada tanaman Acorus calamus Linn. Ini terlihat dari kadar minyak atsiri yang diperoleh dari kelompok I (terlindung dari sinar matahari) yang lebih kecil dari kelompok II (kena sinar matahari langsung).
3. Indeks bias minyak atsiri Acorus calamus Linn berkisar antara 1,5353 - 1,5424.